

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

FOR THE PERIOD ENDED

31 MARET 2018 / MARCH 31, 2018

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENT UNTUK MADA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 FOR THE THREE-MONTYH PERIOD ENDED MARCH 31, 2018

DAFTAR ISI / INDEX

	Halaman / Page
Laporan Akuntan Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	2.a - 2.b
Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Statement Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement of Change in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Cash Flow Statements</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan / <i>Notes To Financial Statements</i>	6 - 27



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2018
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK.**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini / We, the undersigned

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ Name | : Samudera Prawirawidjaya |
| Alamat kantor/ Office address | : Jl. Rungkut Industri II / 15-17 Surabaya |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No.7 Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273021810650002 |
| Nomor Telepon/ Telephone | : 031- 8432247 |
| Jabatan/ Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama/ Name | : Arif Harmoko Rayadi |
| Alamat kantor/ Office address | : Jl. Rungkut Industri II/15-17 Surabaya |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kelapa Kopyor Barat VII CL 2 / 3
Kelapa Gading - Jakarta Utara |
| KTP No. / ID Card No. | : 3172062903540002 |
| Nomor Telepon/ Telephone | : 031- 8432247 |
| Jabatan/ Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; / We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / The financial statements were prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information in the financial statements were disclosed with true and complete;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The Company's financial statements were not contained unclean material information or facts, and were not had any material information or facts;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / We are responsible in internal control system applied in the Company.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This Statement is made by the undersigned with true.

Surabaya, 30 April 2018/ Surabaya, April 30th, 2018



Samudera Prawirawidjaya
Presiden Direktur/ President Director

Arif Harmoko Rayadi
Direktur Keuangan/ Finance Director

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
Jl. Rungkut Industri II No 15-17 Surabaya
Telp. 031-8432247/8432673 Fax. 031-8437120

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	02g, 04	290.674.655.379	520.113.109.132	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	05			Account receivables:
Pihak ketiga		162.713.201.443	170.149.750.757	Third parties
Piutang lain-lain	06	1.692.034.082	1.851.998.896	Other receivables
Persediaan	02h, 07	147.861.796.251	151.777.634.348	Inventories
Biaya dibayar dimuka	08	10.958.198.266	13.229.930.442	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	09	5.748.743.862	7.393.316.811	Advances for purchases
Pajak Dibayar Dimuka		2.156.391.430		
Jumlah Aset Lancar		<u>621.805.020.713</u>	<u>864.515.740.386</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	02n, 18c	15.356.556.063	15.918.124.191	Deferred tax assets
Piutang pajak	02n, 18b	17.966.841		Tax receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	6.791.290.109	6.862.485.109	Cash and cash equivalent restricted to used it
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 426.930.088.035 dan Rp 368.310.937.425 pada tahun 2017 dan 2016	02i, 11	225.824.816.117	219.597.825.148	Property, plant and equipment net of accumulated depreciation amount of Rp 426.930.088.035 and Rp 368.310.937.425 at December 31, 2017 and 2016
Aset tidak berwujud setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 3.592.485.088 dan Rp 1.600.503.122 pada tahun 2017 dan 2016	02j, 12	9.180.795.224	9.579.960.234	Intangible assets net of amortization amount of Rp 2.394.990.058 and Rp 1.600.503.122 in 2017 and 2016
Aset lain-lain - bersih	02k, 13	94.710.387.591	94.710.387.591	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>351.881.811.945</u>	<u>346.668.782.273</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>973.686.832.658</u>	<u>1.211.184.522.659</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables:
Pihak ketiga	15	41.128.784.016	39.266.286.269	Third parties
Pihak yang berelasi	02b, 15, 26	1.423.409.685	1.466.641.571	Related parties
Utang pajak	02p, 18b	9.674.105.797	5.820.262.218	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16	166.722.448	1.526.486.697	Accrued expenses
Jaminan distributor	02m, 17	6.488.155.688	6.559.350.688	Guarantee distributors
Pinjaman yang jatuh tempo satu tahun	14	-	-	Current maturities of Long-term loans
Jumlah Liabilitas Lancar		58.881.177.634	54.639.027.443	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo satu tahun	14	-	260.000.000.000	Long-term loans net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	02n, 19	58.633.914.000	58.633.914.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		58.633.914.000	318.633.914.000	Total Non Current Liabilities
E K U I T A S				EQUITY
Modal saham - modal dasar, Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 Lembar saham 20.000.000.000 dan 400.000.000 Nilai nominal Rp 100 dan Rp 250 per saham, modal ditempatkan dan disetor.	20	588.500.000.000	588.500.000.000	Share capital - authorized capital, Rp 2.000.000.000.000 and Rp 100.000.000.000 shares 20.000.000.000 and 400.000.000 with par value of Rp 100 and Rp 250 per share, issued and paid-up capital.
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas kewajiban imbal	22	(8.145.944.092)	(8.145.944.092)	Actuarial gain or losses of defined benefits
Tambahan modal disetor	21	205.166.146.680	205.166.146.680	Additional Paid-in Capital
Saldo laba	23			Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		70.651.538.436	52.391.378.628	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		856.171.741.024	837.911.581.216	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		973.686.832.658	1.211.184.522.659	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

	Catatan	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
PENJUALAN BERSIH	02o, 24	219.032.546.295	214.156.030.927	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	02o, 25	(93.150.991.528)	(87.254.972.889)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>125.881.554.767</u>	<u>126.901.058.038</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(36.714.148.384)	(45.571.114.227)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	26	(54.789.173.154)	(66.163.601.801)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lainnya	27	130.737.955	27.930.340	Other operating income
Beban operasional lainnya	27	(675.940.890)	(382.676.187)	Other operating expenses
Jumlah		<u>(92.048.524.473)</u>	<u>(112.089.461.875)</u>	Total
Laba dari Usaha		<u>33.833.030.293</u>	<u>14.811.596.162</u>	Operating Income
Pendapatan keuangan	28	289.219.983	1.274.261.893	Financial income
Beban keuangan	28	(9.783.590.081)	(4.169.179.532)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<u>24.338.660.196</u>	<u>11.916.678.524</u>	Profit Before Income Tax
Beban pajak:	02p, 18a	(6.078.500.378)	(2.777.717.390)	Tax expense:
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		<u>18.260.159.818</u>	<u>9.138.961.134</u>	NET PROFIT AFTER TAX
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit and loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	Remeasurements of defined benefit pension plans
Pajak tangguhan		0	0	Deferred tax
Total Pendapatan Komprehensif Lainnya setelah pajak		<u>-</u>	<u>-</u>	Total Other Comprehensive Income After Tax
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>18.260.159.818</u>	<u>9.138.961.134</u>	Total Comprehensive Income For The Current Year
Laba per saham dasar		3,10	45,69	Basic per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF CHANGES EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

	Modal Saham/ Capital stock	Keuntungan dan kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti / Actuarial gain or losses of defined benefits	Tambahannya Modal disetor Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	
						<i>Balance at December 31, 2016</i>
Saldo 31 Desember 2016	50.000.000.000	(6.133.163.250)			508.969.644.010	552.836.480.760
Pengampunan Pajak			4.043.034.000,00			4.043.034.000
Total laba komprehensif periode berjalan					9.138.961.134	11.916.678.523,60
						<i>Balance at March 31, 2017</i>
Saldo 31 Maret 2017	50.000.000.000	(6.133.163.250)	4.043.034.000	-	518.108.605.144	568.796.193.284
Saldo 31 Desember 2017	588.500.000.000	(8.145.944.092)	205.166.146.680		52.391.378.618	837.911.581.206
Total laba komprehensif periode berjalan					18.260.159.818	18.260.159.817,65
						<i>Balance at March 31, 2018</i>
Saldo 31 Maret 2018	588.500.000.000	(8.145.944.092)	205.166.146.680	-	70.651.538.436	856.171.741.024
						<i>Share issuance costs</i>
						<i>Reserves dividend</i>
						<i>Total comprehensive income for the period</i>
						<i>Balance at December 31, 2017</i>

The accompanying notes form an integral
part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	226.469.095.538	243.623.716.957
Pengeluaran kas kepada		
Pemasok	(76.498.933.416)	(75.224.160.367)
Karyawan	(27.271.600.202)	(27.282.173.672)
Beban operasi lainnya	(48.050.422.520)	(70.415.364.359)
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	<u>74.648.139.400</u>	<u>70.702.018.559</u>
Penerimaan dari:		
Penghasilan bunga	289.219.983	1.274.261.893
Penghasilan lainnya	130.737.955	27.930.340
Pembayaran atas:		
Beban bunga	(9.634.444.444)	(3.961.111.111)
Pajak penghasilan	(14.803.682.294)	(18.811.189.069)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>50.629.970.599</u>	<u>49.231.910.612</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	151.784.996	194.999
Penambahan aset tetap	(13.496.180.009)	(22.174.752.261)
Penambahan AUC	(6.724.029.340)	3.950.407.848
Pembayaran dividen	-	-
Penerimaan atas tambahan modal	-	-
Agio saham	-	-
Beban emisi saham	-	-
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(20.068.424.353)</u>	<u>(18.224.149.414)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang Swiss Life Singapore, LTD	(260.000.000.000)	-
Kenaikan kas dan setara kas	(229.438.453.753)	31.007.761.198
Saldo awal kas dan setara kas	<u>520.113.109.132</u>	<u>365.414.532.767</u>
Saldo akhir kas dan setara kas	<u>290.674.655.379</u>	<u>396.422.293.965</u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipt from customers

Payment to:

Supplier

Employees

Other operating expenses

Cash receipt from operating activity

Receipt from:

Interest income

Other income

Paid for:

Interest expenses

Income tax

Net Cash Provided from Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceed from sales of fixed assets

Fixed assets addition

Purchases of intangible assets

Dividend payment

Additional paid in capital

Agio

Share issuance costs

Net Cash Used for Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Swiss Life Singapore, LTD loan payment

Net increase in cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent at beginning of year

Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

01. U M U M

Perusahaan

PT Campina Ice Cream Industry didirikan berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 2 September 1994 dari Sulaimansjah, S.H. Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-18.936.HT.94 tanggal 26 Desember 1994.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yaitu berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta tentang perubahan atas seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka peningkatan modal Perusahaan dari hasil penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0020551.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 5 Oktober 2017.

Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2017. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 885.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 330 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 6 Desember 2017 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-465/D.04/2017

Pada tanggal 31 Maret 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.885.000.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan industri ice cream.

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D (Proviand & Drank)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui modern trade dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket.

Kegiatan Perseroan

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi es krim.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, memuat persetujuan para pemegang saham salah satunya Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

		<u>31 Maret/ March 2018</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :		Tn. Yutianto Isnandar
Komisaris Independen :		Tn. Drs. Makmur Widjaja
Komisaris :		Tn. Darmo Hadipranoto
Dewan Direksi		
Presiden Direktur :		Tn. Samudera Prawirawidjaja
Direktur Independen :		Tn. Arif Harmoko Rayadi
Direktur :		Tn. Hans Jensen
		Tn. Hendro Hadipranoto
		Tn. Adji Andjono

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki karyawan masing-masing kurang lebih 805 orang.

02. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.

01. GENERAL

The Company

PT Campina Ice Cream Industry, was established based on notarial deed No. 11 dated September 2, 1994 of Sulaimansjah, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. C2-18.936.HT.94 dated December 26, 1994.

The Company started commercial operations since 1972.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest being based on Deed No. 8 dated October 5, 2017, drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta regarding the amendment to the Company's entire articles in order to increase the Company's capital from the issuance of new shares through Initial Public Offering (IPO). The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0020551.AH.01.02 Year 2017 dated October 5, 2017.

The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017. The Company's initial public offering of 885.000.000 shares with a par value of Rp 330 per share, was approved for listing on December 6, 2017 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-465/D.04/2017

As of March 31, 2018, all of the Company's 5.885.000.000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange

Objectives and Goals

The purpose and objective of the Company is to strive in the field of industry and trade related to the ice cream industry.

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D (Proviand & Drank)/Food & Beverages store, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets.

Business Company

Business company as follows as production, marketing, and distribution ice cream.

Based on Deed No. 8 dated October 5, 2017, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., notary public in Jakarta, contains the approval of the shareholders. One of them is the change of the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, which is to dismiss all members The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, by granting exemption and settlement (acquit et decharge) during his tenure as long as such actions are reflected in the Company's financial statements, and appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors at March 31, 2018 and December 31, 2017 was as follows:

		<u>31 Desember/ December 2017</u>	
			Board of Commissioners
		Tn. Yutianto Isnandar	President Commissioner
		Tn. Drs. Makmur Widjaja	Independent Commissioner
		Tn. Darmo Hadipranoto	Commissioner
			Board of Directors
		Tn. Samudera Prawirawidjaja	President Director
		Tn. Arif Harmoko Rayadi	Independent Director
		Tn. Hans Jensen	Director
		Tn. Hendro Hadipranoto	
		Tn. Adji Andjono	

The Company's key management personnel include all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's main activities.

On March 31, 2018 and December 31, 2017 the Company had approximately 805 employees, respectively.

02. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan basis akrual kecuali bagi laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2018.

Laporan keuangan disusun menggunakan 'dasar akrual (*accrual basis*)', kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 03.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru/amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru, yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar akuntansi keuangan dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- * PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- * PSAK 24, "Imbalan Kerja"
- * PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- * PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- * ISAK 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan atau diamandemen atau disesuaikan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2017:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- a. Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan, amandemen ini mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa keberadaan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan hanya tergantung pada perbandingan nilai tercatat suatu aset dan dasar pengenaan pajaknya pada tanggal pelaporan, dan tidak dipengaruhi oleh kemungkinan perubahan atas nilai tercatat di masa depan atau cara pemulihan yang diharapkan dari aset tersebut.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK 33 diadopsi dari IFRIC 22, Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam mata uang asing.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the statements of cash flow.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements ended March 31, 2018.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less net of overdrafts.

The currency used in this financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency. All figures in this financial statements are presented in Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with ISFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment. In the process of applying the Company's accounting policies, the areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 03.

Changes to the statements of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company adopted certain new/amended/improved statements of financial accounting standards ("SFAS") and its interpretation ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following accounting standards and interpretation have been issued or amended or improved, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- * SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" - SFAS 24, "Employee Benefits"
- * SFAS 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
- * SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- * ISFAS 32, "Definition and Hierarchy of Indonesian Financial Accounting Standards"

The following standards and interpretation were issued or amended or improved but are not yet effective in 2017:

Effective on or after 1 January 2018:

- a. Amendments to SFAS 2, "Statement of Cash Flows" on the Disclosure Initiative, this amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and non-cash changes.
- b. Amendments to SFAS 46, "Incomes Taxes" on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, this amendment clarifies that the existence of a deductible temporary difference depends solely on a comparison of the carrying amount of an asset and its tax base at the reporting date, and is not affected by possible future changes in the carrying amount or expected manner of recovery of the asset.

Effective on or after 1 January 2019:

- a. ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations". ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance considerations in foreign currency.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK 71, "Instrumen Keuangan". Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis pada waktu suatu aset dimiliki. Model penurunan nilai kerugian ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian mulai dari saat pengakuan awal instrumen keuangan serta mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu. Model baru akuntansi lindung nilai menyesuaikan perlakuan akuntansi terhadap aktivitas manajemen risiko dan mencakup pengungkapan informasi tambahan tentang manajemen risiko dan dampak akuntansi lindung nilai terhadap laporan keuangan.
- b. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Prinsip utama PSAK 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan untuk mencatat berdasarkan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima entitas atas barang atau jasa tersebut. Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan saat dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali. PSAK 72 juga mencakup pengungkapan tentang pendapatan yang disempurnakan dan memberikan panduan untuk transaksi yang sebelumnya tidak dibahas secara komprehensif.
- c. PSAK 73, "Sewa" memperkenalkan model tunggal akuntansi untuk sewa, yang tercatat di neraca bagi lessee. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian opsional untuk sewa jangka pendek dan sewa atas barang bernilai rendah. Akuntansi untuk lessor tetap sama dengan praktik saat ini - yaitu lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Per tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar-standar tersebut di masa mendatang terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	19.365,03
1 Euro Eropa/Rupiah	16.954,29
1 Dollar Amerika Serikat/Rupiah	13.756,00
1 Dollar Singapore/Rupiah	10.486,76
1 Yen Jepang/Rupiah	129,06

d. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Effective on or after 1 January 2020:

- a. SFAS 71, "Financial Instruments". The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis. The new hedge-accounting model aligns the accounting treatment with risk management activities and includes additional disclosures of information about risk management and the effect of hedge accounting on the financial statements.
- b. SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers". The core principle of SFAS 72 is for entities in recognizing revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services. The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognized and is focused on transfer of control. SFAS 72 also includes enhanced disclosures about revenue and provides guidance for transactions that were not previously addressed comprehensively.
- c. SFAS 73, "Leases" introduces a single, on-balance sheet lease accounting model for lessees. A lessee recognizes a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. There are optional exceptions for short-term leases and leases of low-value items. Lessor accounting remains similar to current practice - i.e. lessors continue to classify leases as finance or operating leases.

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

b. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Foreign Currency Transaction and Translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

	31 Desember/ December 2017 (Rp)	
18.218,01		1 English Poundsterling/Rupiah
16.173,62		1 Euro Eropa/Rupiah
13.548,00		1 United States Dollar/Rupiah
10.133,53		1 Singapore Dollar /Rupiah
120,22		1 Japan Yen /Rupiah

d. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual dan utang lain-lain, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset dan liabilitas dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

f. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan untuk tujuan laporan arus kas - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Labai/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

h. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Uraian	Tahun/Year	Description
Bangunan	20 Tahun	Building
Mesin dan Peralatan	5 - 10 Tahun	Machinery and equipment
Freezer	5 Tahun	Freezer
Kendaraan	5 Tahun	Vehicle

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

e. Financial instruments

The Company's financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals and other payables, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortised cost".

Loans and receivables are classified as current assets, except if the maturities are greater than 12 months after the end of the reporting period. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

f. Cash and Cash Equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and for the purpose of the statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the statements of financial position.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

h. Fixed Assets Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	Tahun/Year	Description
Bangunan	20 Tahun	Building
Mesin dan Peralatan	5 - 10 Tahun	Machinery and equipment
Freezer	5 Tahun	Freezer
Kendaraan	5 Tahun	Vehicle

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

i. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tak berwujud Perseroan terdiri dari lisensi dan peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 8 tahun.

j. Aset Lain-Lain

Akun ini digunakan untuk mencatat aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kelompok aset yang telah tersebut di atas. Akun ini antara lain mencakup:

- Aset tetap yang tidak digunakan lagi
- Aset yang belum digunakan dalam kegiatan usaha

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi biaya amortisasi dan penurunan nilai.

Dalam melakukan penilaian wajar atas aset yang tidak digunakan tersebut Perusahaan secara periodik melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas nilai wajarnya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direviu untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

l. Jaminan Distributor

Jaminan distributor merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para distributor kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahaan yang akan digunakan oleh Distributor untuk menjual produk-produk Perusahaan.

m. Imbalan kerja

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of comprehensive income.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

i. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised:

- a. on disposal; or
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal

The Company's intangible assets consist of license and softwares which have estimated useful lives of 8 years.

j. Other assets

This account is used to record assets that can not be categorized into any of the asset groups mentioned above. This account includes, among others:

- Fixed assets are not used anymore
- Unused assets in business activities

Other assets are stated at cost, net of amortization costs and impairment.

In conducting a fair valuation of the unused assets, the Company periodically reviews to determine whether there is any indication of impairment of fair value.

k. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of nonfinancial assets.

Fixed assets, investment property and other non current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

l. Guarantee distributors

The distributor's guarantee is a security deposit that must be submitted by the distributors to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the Distributor to sell the Company's products.

m. Employee benefits

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less

- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.
 - *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*
- Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :
- Keuntungan dan kerugian aktuaris
 - Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
 - Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)
- Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:*
- *Actuarial gains and losses*
 - *Return on plan assets (interest exclusive)*
 - *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*
- Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.
- Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.*
- Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.
- Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period considering the benefit payments during the period.*
- Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.
- Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.*
- Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.
- Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.*
- n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
- n. Revenues and Expenses Recognition*
- Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Perusahaan telah secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Perusahaan akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli.
- Revenue from the sales of goods is recognized when the Company has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Company will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer.*
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Perusahaan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.
- Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Company will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.*
- Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.
- Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer.*
- Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.
- Expenses are recognised when these are incurred.*
- o. Perpajakan
- o. Taxation*
- Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.
- The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*
- Pajak kini**
- Current tax**
- Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.
- The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.*
- Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.
- Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*
- Pajak tangguhan**
- Deferred tax**
- Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan.
- Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the statements of financial position.*
- Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.
- Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*
- Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.
- Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.*
- Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:
- Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:*
- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
 - *The same taxable group company, or*
 - Perusahaan yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.
 - *Different Company entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*
- p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- p. Tax Amnesty Assets and Liabilities*

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

1. Tanggal SKPP;
2. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
3. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

r. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pembagi keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.

03. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 225.824.816.117 dan Rp 219.597.825.148. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Amortisasi aset tak berwujud

Perseroan mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Beban penjualan dan promosi

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

1. The date of SKPP;
2. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
3. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

q. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of March 31, 2018 and December 31, 2017, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

r. Dividend

Dividend distributions are recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

s. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Segment Information

The Company's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Company.

03. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from five (5) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are Rp 225.824.816.117 and Rp 219.597.825.148 respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Amortization of intangible asset

The Company review estimated useful life of the license of software annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

Accrued sales and promotion expenses

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran ada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current year that has not been billed as at the reporting date.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

04. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
Kas	3.356.218.609
Bank	
Rupiah	
Citibank Indonesia	32.584.354.017
PT Bank Central Asia, Tbk.	43.190.198.144
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	55.142.884.609
PT Bank Mega, Tbk	-
Australia and New Zealand Bank	-
Sub jumlah	130.917.436.770
Deposito:	
PT Bank Central Asia, Tbk	156.401.000.000
Sub jumlah	156.401.000.000
Jumlah	290.674.655.379

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
Rupiah	4% - 5%

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 kas Perusahaan sebesar Rp 3.356.218.609 dan 3.165.088.710 kas dalam simpanan maupun kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 84.565.000.000 dan Rp 91.234.730.878 ke PT Asuransi Central Asia yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

04. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember/ December 2017 (Rp)	
	3.165.088.710	Cash on hand
		Cash on banks
		In IDR
		Citibank Indonesia
	290.042.783.336	PT Bank Central Asia, Tbk
	25.206.914.678	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	45.297.322.408	PT. Bank Mega, Tbk
	-	Australia and New Zealand Bank
	-	
	360.547.020.422	Sub total
		Deposits
		PT Bank Central Asia, Tbk
	156.401.000.000	Sub total
	156.401.000.000	
Jumlah	520.113.109.132	Total

The annual interest rates for time deposits at March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 2017 (Rp)	
Rupiah	4% - 5%	In IDR

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company's cash amounting to Rp 3.356.218.609 and 3.165.088.710 cash in save or cash in transit be insured against the risk of loss with a sum insured of each Rp 84.565.000.000 and Rp 91.234.730.878 respectively to PT Asuransi Central Asia which management believes is sufficient to cover possible losses.

05. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan:	
Pihak Ketiga:	
Distributor	54.598.274.657
Pelanggan	108.114.926.787
	162.713.201.443
	31 Maret/ March 2018 (Rp)
b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari):	
Belum jatuh tempo	68.635.480.548
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	49.354.477.088
31 - 60 hari	10.501.533.364
61 - 90 hari	4.667.851.190
Lebih dari 90 hari	29.553.859.253
Jumlah	162.713.201.443
c. Jumlah piutang berdasarkan nilai mata uang:	
Rupiah	162.713.201.443

Berdasarkan penelaahan manajemen terhadap saldo piutang usaha akhir tahun,

05. ACCOUNT RECEIVABLE - THIRD PARTIES

The detail of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2017 (Rp)	
a. Amount trade accounts receivable by customer		Third Parties:
		Distributor
	49.318.119.615	Customer
	120.831.631.142	
	170.149.750.757	
	31 Desember/ December 2017 (Rp)	
b. Amount of accounts receivable by age (days):		Not due
	68.635.480.548	Over due:
		1-30 days
	41.555.988.348	31 - 60 days
	33.896.149.705	61 - 90 days
	6.142.827.684	More than 90 days
	23.184.598.194	Total
	170.149.750.757	
c. Amount of accounts receivable by currency:		In IDR
	162.713.201.443	

Based on management's review of the balance of the accounts receivable at the end of

manajemen berpendapat bahwa saldo piutang usaha tersebut akan dapat tertagih seluruhnya, sehingga Perusahaan tidak membentuk cadangan piutang ragu-ragu.

the year, management believes that the accounts receivable balance will be fully collectible, so that the Company does not provide for doubtful accounts.

06. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
Karyawan	1.692.034.082

06. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2017 (Rp)
	1.851.998.896

Employee

07. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
Bahan Baku	25.742.909.305
Bahan Dalam proses	5.350.292.033
Barang Jadi	84.888.547.215
Suku Cadang	29.007.784.894
Lain-lain	2.872.262.804
Jumlah	147.861.796.250

07. INVENTORY

	31 Desember/ December 2017 (Rp)
	32.736.093.317
	5.230.781.966
	82.392.933.207
	28.475.796.737
	2.942.029.121
Total	151.777.634.348

Raw Materials
Work in Process
Finished Goods
Spare parts
Others Inventories
Total

Persediaan lain-lain adalah persediaan asesoris untuk penjualan es krim.

Other supplies are supplies of accessories for the sale of ice cream.

Seluruh persediaan telah diasuransikan ke PT Chubb General Insurance dan PT Ace Jaya Proteksi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 201.012.900.000 dan Rp 310.930.715.965 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

All of inventories has been insured at PT Chubb General Insurance and PT Ace Jaya Proteksi against the risk of fire and other risk amounting to Rp 201.012.900.000 and Rp 310.930.715.965 respectively at March 31, 2018 and December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks that may be incurred by the Company.

08. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
Sewa gudang	2.916.789.328
Transporter	1.134.265.858
Suku cadang	928.740.000
Pemeliharaan bangunan	1.249.466.071
Lainnya	4.728.937.010
Jumlah	10.958.198.266

09. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2017 (Rp)
	3.104.755.570
	1.396.997.106
	2.865.290.282
	1.652.572.435
	4.210.315.049
Total	13.229.930.442

Building rent
Transporter
Spare parts
Building maintenance
Other
Total

09. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
Bahan baku	2.359.480.591
Bahan pembantu	136.275.998
Aset tetap	3.205.742.696
Spareparts	47.244.578
Jumlah	5.748.743.863

09. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Desember/ December 2017 (Rp)
	3.572.958.518
	10.910.000
	3.597.493.954
	211.954.339
Total	7.393.316.811

Raw materials
Sub material
Property, plant and equipment
Spare parts
Total

Uang muka pembelian aset tetap pada tahun 2017 sebesar Rp 3.597.493.954 merupakan uang muka atas pembelian freezer yang telah direalisasi sampai dengan Maret 2018 sebesar Rp 3.457.573.084

The advances for the purchase of property, plant and equipment in 2017 amounting to Rp 3,597,493,954 represents the down payment on the purchase of freezers realized up to March 2018 amounting to Rp 3,457,573,084

10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret/ 2018 (Rp)
Jaminan Aoen	
Giro:	
PT Bank Central Asia. Tbk.	6.387.052.270
Deposito dengan jatuh tempo satu bulan:	
PT Bank Central Asia. Tbk.	101.103.418
Bank Garansi - PGN	
PT Bank Central Asia. Tbk.	303.134.421
Jumlah	6.791.290.109

10. CASH AND CASH EQUIVALENT RESTRICTED

	31 Desember/ December 2017 (Rp)
	6.458.247.270
	101.103.418
	303.134.421
Total	6.862.485.109

Security deposit of the Agent
Cash on banks
Deposits with maturities one months:
PT Bank Central Asia. Tbk.
Bank Guarantee from Perusahaan Gas Negara (PGN)
PT Bank Central Asia. Tbk.
Total

Akun ini merupakan uang jaminan dari Agen yang didepositokan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 101.103.418 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dan Bank Garansi dari Perusahaan Gas Negara (PGN) masing-masing sebesar Rp 303.134.421 pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

This account represents the security deposit of the Agent deposited by the Company amounting to Rp 101.103.418 in March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively, and Bank Guarantee from Perusahaan Gas Negara (PGN) amounting to Rp 303.134.421 respectively in March 31, 2018 and December 31, 2017.

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka pada periode 31 Maret 2018 and 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

The annual interest rates for time deposits at period March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Maret/ 2018 (Rp)
Rupiah	4% - 5%

	31 Desember/ December 2017 (Rp)
Rupiah	4% - 5%

In IDR

11. ASET TETAP

31 Maret 2018	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2018
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	12.623.935.000	-	-	-	12.623.935.000	Land Rights
Bangunan	33.988.453.188	-	-	-	33.988.453.188	Building
Mesin dan Peralatan	107.175.453.190	453.904.175	130.283.097	-	107.499.074.269	Machinery and Equipment
Freezer	462.898.096.313	10.876.333.209	2.776.424.280	-	470.998.005.242	Freezer
Kendaraan	26.406.776.828	5.320.000.000	247.350.000	-	31.479.426.828	Vehicles
Sub jumlah	643.092.714.519	16.650.237.384	3.154.057.377	-	656.588.894.527	Sub total
<u>Aset dalam Proses Konstruksi</u>						<u>Construction-in Progress</u>
Bangunan	-	-	(275.000.000)	-	275.000.000	Building
Mesin dan Peralatan	3.435.198.663	6.724.029.341	- (14.352.184.351)	-	4.192.956.348	Machinery and Equipment
Sub jumlah	3.435.198.663	6.724.029.341	- (14.627.184.351)	-	4.467.956.348	Sub total
Jumlah	646.527.913.182	23.374.266.725	3.154.057.377 (14.627.184.351)	652.120.938.179	Total	Total

31 Maret 2018	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2018
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan	15.012.071.130	389.814.903	-	-	15.401.886.033	Building
Mesin dan Peralatan	92.798.876.559	1.895.690.332	130.283.097	-	94.564.283.793	Machinery and Equipment
Freezer	295.588.374.877	14.201.750.330	2.696.662.121	-	307.093.463.086	Freezer
Kendaraan	23.530.765.468	580.258.028	247.350.000	-	23.863.673.496	Vehicles
Jumlah akumulasi	426.930.088.034	17.067.513.593	3.074.295.219	-	440.923.306.408	Total Accumulated
Nilai Buku Neto	219.597.825.148				211.197.631.771	Net Book Value

31 Desember 2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	12.703.935.000	-	- (80.000.000)	-	12.623.935.000	Land Rights
Bangunan	34.296.169.863	-	307.716.675	-	33.988.453.188	Building
Mesin dan Peralatan	103.120.426.517	4.222.929.071	610.927.248	443.024.850	107.175.453.190	Machinery and Equipment
Freezer	393.273.798.203	60.884.766.671	5.169.628.062	13.909.159.501	462.898.096.313	Freezer
Kendaraan	26.406.776.828	-	-	-	26.406.776.828	Vehicles
Sub jumlah	569.801.106.411	65.107.695.742	6.088.271.985	14.272.184.351	643.092.714.519	Sub total
<u>Aset dalam Proses Konstruksi</u>						<u>Construction-in Progress</u>
Bangunan	275.000.000	-	- (275.000.000)	-	-	Building
Mesin dan Peralatan	15.598.978.649	2.188.404.365	- (14.352.184.351)	-	3.435.198.663	Machinery and Equipment
Sub jumlah	15.873.978.649	2.188.404.365	- (14.627.184.351)	-	3.435.198.663	Sub total
Jumlah	585.675.085.060	67.296.100.107	6.088.271.985 (355.000.000)	646.527.913.182	Total	Total

Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>

Bangunan	13.520.531.295	1.581.421.370	89.881.535	-	15.012.071.130	Building
Mesin dan Peralatan	85.596.617.608	7.817.651.614	615.392.663	-	92.798.876.559	Machinery and Equipment
Freezer	247.801.745.198	53.167.518.570	5.380.888.891	-	295.588.374.877	Freezer
Kendaraan	21.392.043.324	2.138.722.144	-	-	23.530.765.468	Vehicles
Jumlah akumulasi	368.310.937.425	64.705.313.698	6.086.163.089	-	426.930.088.034	Total Accumulated
Nilai Buku Neto	217.364.147.635	-	-	-	219.597.825.148	Net Book Value

31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
(Rp)	(Rp)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Beban Pokok Penjualan (Catatan 25)	1.345.200.331	5.396.353.729	Amortization expenses are allocated as follow: Cost of Goods Sold (Note 25)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	15.720.952.354	59.365.155.948	General and Administrative Expenses (Note 26)
Jumlah	17.066.152.685	64.761.509.677	Total

Pengurangan aset tetap berupa freezer pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.776.424.280 dan Rp 5.169.628.061 merupakan scrapping atau penghancuran freezer yang sudah rusak atau yang sudah tidak digunakan lagi.

The reduction of fixed assets in the form of freezers on March 31, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp 2.776.424.280 and Rp 5.169.628.061 represents scrapping or destruction of freezers that have been damaged or that are not used anymore.

Pengurangan aset tetap berupa penjualan peralatan pada tgl 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 130.283.097 dan Rp 610.927.247.

The reduction of fixed assets in the form of equipment sales on 31 March, 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp 130.283.097 and Rp 610.927.247 respectively.

Perusahaan melakukan reklasifikasi pengurangan atas aset tetap tanah dan bangunan di Semarang yang sudah tidak digunakan lagi dalam operasi ke dalam aset lain-lain (lihat catatan 13)

The Company reclassified deductions in fixed assets in the form of land and buildings in Semarang that were no longer used in operations into other assets (see note 13)

Rincian aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at period March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

<u>31 Maret 2018</u>	Persentase penyelesaian/ Percentage of	Akumulasi biaya/ Cost Accumulation	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	<u>March 31, 2018</u>
	%	Rp		
Mesin dan Peralatan	90,00	10.159.228.004	2018	Machinery and Equipment
<u>31 Desember 2017</u>				<u>December 31, 2017</u>
Bangunan	90,00	3.435.198.664	2017	Building
Peralatan dan inventaris	75,00	-	2018	Equipment and Fixtures
Jumlah		3.435.198.664		Total

Aset tertentu kepemilikan langsung telah diasuransikan (property all risk insurance) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar masing-masing Rp 468.544.600.000 dan Rp 687.604.413.965, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Certain assets of direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value as of March 31, 2018 and December 31, 2017 to PT Chubb General Insurance Indonesia amounting to Rp 468.544.600.000 and Rp 687.604.413.965 respectively, management's opinion the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

<u>31 Maret 2018</u>	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>March 31, 2018</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Lisensi atas peranti lunak	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	License for software
Jumlah	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization:</u>
Lisensi atas peranti lunak	3.193.320.078	399.165.010	-	-	3.592.485.088	License for software
Jumlah	3.193.320.078	399.165.010	-	-	3.592.485.088	
Nilai Buku Neto	9.579.960.234				9.180.795.224	Net Book Value
<u>31 Desember 2017</u>	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>December 31, 2017</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Lisensi atas peranti lunak	12.891.548.144	-	118.267.832	-	12.773.280.312	License for software
Jumlah	12.891.548.144	-	118.267.832	-	12.773.280.312	
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization:</u>
Lisensi atas peranti lunak	1.600.503.122	1.596.660.039	3.843.083	-	3.193.320.078	License for software
Jumlah	1.600.503.122	1.596.660.039	3.843.083	-	3.193.320.078	
Nilai Buku Neto	11.291.045.022				9.579.960.234	Net Book Value

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, amortisasi dari aset tak berwujud sebesar Rp. 339.165.010 dan Rp 1.596.660.039, dan dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

For the period ended March 31 2018 and December 31, 2017, amortization of intangible assets amounting to Rp. 339.165.010 and Rp 1.596.660.039, respectively, and is charged to operations as part of general and administrative expenses.

13. ASET LAIN-LAIN BERSIH

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
	(Rp)	(Rp)
<u>Aset yang belum digunakan dalam operasi:</u>		
Biaya Perolehan		
Mesin	119.974.243.590	119.974.243.590
Akumulasi penurunan nilai -		
Mesin	(26.319.855.999)	(26.319.855.999)
Nilai bersih	93.654.387.591	93.654.387.591
Mutasi akumulasi penurunan nilai:		
Saldo awal	-	-
Penurunan	(26.319.855.999)	- 26.319.855.999
Saldo akhir	(26.319.855.999)	(26.319.855.999)
<u>Aset yang tidak digunakan dalam operasi:</u>		
Tanah dan bangunan -		
Semarang	1.056.000.000	1.056.000.000
Jumlah	94.710.387.591	94.710.387.591

13. OTHER ASSETS - NET

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
	(Rp)	(Rp)
<u>Assets that have not been used in operations:</u>		
Acquisition Cost		
Machinery	119.974.243.590	119.974.243.590
Accumulated Impairment -		
Machinery	(26.319.855.999)	(26.319.855.999)
Net value	93.654.387.591	93.654.387.591
Movement of accumulated impairment:		
Beginning balance	-	-
Decrease	(26.319.855.999)	- 26.319.855.999
Ending balance	(26.319.855.999)	(26.319.855.999)
<u>Assets that have not been used in operations</u>		
Property and plant -		
Semarang	1.056.000.000	1.056.000.000
Total	94.710.387.591	94.710.387.591

31 Maret 2018	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus atas revaluasi/ Surplus on revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2018
<u>Aset yang tidak digunakan dalam operasi:</u>							<u>Assets that have not been used in operations</u>
Tanah dan bangunan -							Property and plant -
Semarang	-	-	-	109.600.789	946.399.211	1.056.000.000	Semarang
Jumlah	-	-	-	109.600.789	946.399.211	1.056.000.000	Total

Manajemen mengklasifikasikan atas tanah dan bangunan di Kantor Perwakilan Semarang sebagai aset yang tidak digunakan dalam operasi. Nilai wajar atas aset tersebut sebesar Rp 1.056.000.000 berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, Nomor Ref 147/FSR/SKL-FS/1005/2017 tanggal 5 Oktober 2017 (lihat catatan11).

Management classifies land and buildings in Semarang as assets not used in operations. The fair value of the asset amounted to Rp 1.056.000.000 based on Felix Sutandar & Partners Public Appraisal Services Office Report Ref 147 / FSR / SKL-FS / 1005/2017 number dated October 5, 2017 (see Note 11).

Aset tidak lancar lainnya - aset yang belum digunakan dalam usaha pada 31 Maret 2018 telah dinilai dengan menggunakan nilai wajar berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, Nomor Ref 147/FSR/SKL-FS/1005/2017 tanggal 5 Oktober 2017. Berkaitan dengan hasil penilaian tersebut maka Perusahaan mencatat adanya kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 26.319.855.999 (Catatan 25) sehingga nilai tercatat menjadi sebesar Rp 93.654.387.591 pada 31 Maret 2018.

Other non-current - assets that have not been used in operations on March 31, 2018 have been valued using fair value based on reports the Office of Public Appraisal Service Felix Sutandar & Partners, No. Ref 147 / FSR / SKL-FS / 1005/2017 dated October 5, 2017. In connection with the results of these assessments, the Company recorded an impairment loss on other non-current assets amounted to Rp 26.319.855.999 (Note 25), the carrying amount to Rp 93.654.387.591 on March 31, 2018.

31 Desember 2017

Manajemen mengklasifikasikan atas tanah dan bangunan di Kantor Perwakilan Semarang sebagai aset yang tidak digunakan dalam operasi. Nilai wajar atas aset tersebut sebesar Rp 1.056.000.000 berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, Nomor Ref 147/FSR/SKL-FS/1005/2017 tanggal 5 Oktober 2017 (lihat catatan11).

Management classifies land and buildings in Semarang as assets not used in operations. The fair value of the asset amounted to Rp 1.056.000.000 based on Felix Sutandar & Partners Public Appraisal Services Office Report Ref 147 / FSR / SKL-FS / 1005/2017 number dated October 5, 2017 (see Note 11).

Aset tidak lancar lainnya - aset yang belum digunakan dalam usaha pada 31 Desember 2017 telah dinilai dengan menggunakan nilai wajar berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, Nomor Ref 147/FSR/SKL-FS/1005/2017 tanggal 5 Oktober 2017. Berkaitan dengan hasil penilaian tersebut maka Perusahaan mencatat adanya kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 26.319.855.999 (Catatan 25) sehingga nilai tercatat menjadi sebesar Rp 93.654.387.591 pada 31 Desember 2017.

Other non-current - assets that have not been used in operations on December 31, 2017 have been valued using fair value based on reports the Office of Public Appraisal Service Felix Sutandar & Partners, No. Ref 147 / FSR / SKL-FS / 1005/2017 dated October 5, 2017. In connection with the results of these assessments, the Company recorded an impairment loss on other non-current assets amounted to Rp 26.319.855.999 (Note 25), the carrying amount to Rp 93.654.387.591 on December 31, 2017.

14. PINJAMAN

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
	(Rp)	(Rp)
Pinjaman Swiss Life Singapore	-	260.000.000.000
Pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	260.000.000.000

14. LOANS

Swiss Life Singapore Loans	260.000.000.000
Current maturities of Long-term loans	-
Long-term debts, net of current maturities	260.000.000.000

31 Maret 2018

Pada Pebruari 2018 pinjaman dari Swiss Life Singapore telah lunas (Lihat catatan 35)

March 31, 2018
In February 2018 a loan from Swiss Life Singapore has been settled (see note 35)

31 Desember 2017

Perusahaan memperoleh pinjaman berupa Promissory Note dari Swiss Life (Sinnanore) Pte Ltd sebesar Rp 360.000.000.000 yang merupakan fasilitas pinjaman

31 Desember 2017
The Company obtained a loan of Promissory Note from Swiss Life (Singapore) Pte.Ltd amounting to Rp 360.000.000.000 which is an unsecured loan facility with an interest rate

(Singapore) sebesar Rp 100.000.000.000 yang merupakan pinjaman tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga sebesar 14,5% yang akan jatuh tempo pada 23 Maret 2020.

amounting to Rp 100,000,000,000 which is an unsecured loan facility with an interest rate of 14.5% which will mature on March 23, 2020.

Pada tanggal 8 Agustus 2017 Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman Promissory Note Swiss Life (Singapore) Pte.Ltd sebesar Rp 103.081.782.800 yang terdiri dari pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 dan bunga pinjaman sebesar Rp 3.081.782.800.

On August 8, 2017, the Company has paid Promissory Note Swiss Life (Singapore) Pte.Ltd loan amounting to Rp 103,081,782,800 consisting of principal payment amounting to Rp 100,000,000,000 and interest rate of Rp 3,081,782,800.

15. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
a. Jumlah utang usaha berdasarkan pelanggan	
i. Pihak Ketiga	
Import	1.194.218.845
Lokal	39.934.565.171
Jumlah	<u>41.128.784.016</u>
ii. Pihak yang berelasi	
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.423.409.685

15. ACCOUNT PAYABLES

	31 Desember/ December 2017 (Rp)
a. Jumlah utang usaha berdasarkan pelanggan	
i. Pihak Ketiga	
Import	1.694.838.753
Lokal	37.571.447.516
Jumlah	<u>39.266.286.269</u>
ii. Pihak yang berelasi	
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.466.641.571

Amount Account Payables a. i. Third Parties i. Import Local Total ii. Related Parties ii. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
b. Jumlah utang usaha pihak ketiga berdasarkan nilai mata uang :	
USD	989.055.864
EUR	183.572.880
IDR	41.379.564.957
GBP	-
Jumlah	<u>42.552.193.701</u>

	31 Desember/ December 2017 (Rp)
b. Jumlah utang usaha pihak ketiga berdasarkan nilai mata uang :	
USD	1.543.586.232
EUR	159.389.731
IDR	39.033.348.142
GBP	-
Jumlah	<u>40.736.324.105</u>

Amount Account third parties payables by currency: b. USD EUR IDR GBP Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
Gaji	
Angkutan	
Lain-lain	166.722.448
Jumlah	<u>166.722.448</u>

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2017 (Rp)
Gaji	200.145.900
Angkutan	-
Lain-lain	1.326.340.797
Jumlah	<u>1.526.486.697</u>

Salary Transport Others Total

17. JAMINAN DISTRIBUTOR

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
Jaminan	
Giro:	
PT Bank Central Asia, Tbk.	-
Deposito dengan jatuh tempo satu bulan:	
PT Bank Central Asia, Tbk.	6.488.155.688
Jumlah	<u>6.488.155.688</u>

17. GUARANTEE DISTRIBUTORS

	31 Desember/ December 2017 (Rp)
Jaminan	
Giro:	
PT Bank Central Asia, Tbk.	6.458.247.270
Deposito dengan jatuh tempo satu bulan:	
PT Bank Central Asia, Tbk.	101.103.418
Jumlah	<u>6.559.350.688</u>

Security deposit of the Agent Cash on banks Deposits with maturities one months: PT Bank Central Asia, Tbk. Total

Jaminan distributor merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para distributor kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahaan yang akan digunakan oleh Distributor untuk menjual produk-produk Perusahaan.

The distributor's guarantee is a security deposit that must be submitted by the distributors to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the Distributor to sell the Company's products.

18. PERPAJAKAN

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
a. Manfaat (Beban) pajak	
Pajak Kini	(5.516.932.250)
Pajak Tangguhan	(561.568.128)
Jumlah	<u>(6.078.500.378)</u>
<u>Pajak kini:</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	24.338.660.196
<u>Perbedaan tetap:</u>	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(289.219.983)
Sumbangan	62.409.611
Penyusutan Pengampunan Pajak	202.151.700
Beban lain-lain	228.776.618
<u>Perbedaan temporer:</u>	
Penyusutan	(2.246.272.511)
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	-

18. TAXATION

	31 Maret/ March 2017 (Rp)
a. Manfaat (Beban) pajak	
Pajak Kini	(2.457.966.250)
Pajak Tangguhan	(319.751.140)
Jumlah	<u>(2.777.717.390)</u>
<u>Pajak kini:</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	11.916.678.524
<u>Perbedaan tetap:</u>	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(1.274.261.893)
Sumbangan	239.677.080
Penyusutan Pengampunan Pajak	-
Beban lain-lain	228.776.618
<u>Perbedaan temporer:</u>	
Penyusutan	(1.279.004.562)
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	-

a. Tax Benefit (Expenses) Current tax Deferred tax Total Current tax : Profit before income tax Permanent differences : Interest income and deposits interest Donation Tax expenses Other expenses Temporary differences: Depreciation Allowance for impairment of non other current asset

Beban manfaat pensiun	-	-	Provision employee benefits
Realisasi imbalan kerja			Realization of employee benefits
Jumlah koreksi fiskal	<u>- 2.270.931.183</u>	<u>- 2.084.812.757</u>	Total fiscal adjustment
Taksiran Laba Kena Pajak	<u>22.067.729.013</u>	<u>9.831.865.767</u>	Estimated taxable income
Taksiran Pajak Kini:			Estimated current tax:
25% x 21.865.577.313	5.516.932.250	-	25% x 21.865.577.313
25% x 9.831.865.767	-	2.457.966.250	25% x 9.831.865.767
Jumlah pajak kini	<u>5.516.932.250</u>	<u>2.457.966.250</u>	Total current tax
Dikurangi :			Decrease :
PPH Pasal 22	67.312.745	135.358.343	Tax Article 22
PPH Pasal 25	5.467.586.346	3.645.057.564	Tax Article 25
	<u>5.534.899.091</u>	<u>3.780.415.907</u>	
Jumlah Utang (Piutang) Pajak PPh Pasal (28A)/(29)	<u>(17.966.841)</u>	<u>(1.322.449.657)</u>	Total Tax Payable Article (Income tax art 29)

b. Piutang/utang pajak penghasilan perusahaan adalah sebagai berikut :

b. Company income tax receivable/payable as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Rp)	31 Desember/ December 2017 (Rp)	
<u>Utang pajak terdiri dari :</u>			<u>Tax payable as consist of :</u>
PPN	3.559.786.669	3.173.675.844	Prepaid VAT
PPH 23 dan 26	974.540.178	199.931.930	Tax Article 23 and 26
PPH 21	247.150.415	384.008.347	Tax Article 21
PPH 22	0	0	Tax Article 22
PPH pasal 4 (2)	1.069.967.165	62.513.508	Income Tax Art. 4 (2)
PPH pasal 25	3.822.661.371	1.874.968.550	Tax Article 25
Jumlah Utang Pajak	<u>9.674.105.797</u>	<u>5.695.098.179</u>	Total Tax Payable
	31 Maret/ March 2018 (Rp)	31 Desember/ December 2017 (Rp)	
<u>Piutang pajak terdiri dari :</u>			<u>Tax receivable as consist of :</u>
PPH Pasal 28 A tahun 2018	17.966.841	-	Income tax article 28A for year 2014
Jumlah	<u>17.966.841</u>	<u>-</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dkreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	March 31 2018/ December 31, 2018	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Imbalan kerja	14.658.478.500		-	14.658.478.500	Post Employment Benefits
Selisih nilai wajar aset yang tidak digunakan dalam operasi	-		(0)	(0)	Difference in fair value of assets not used in operations
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	6.343.364.197		-	6.343.364.197	Allowance for impairment of non other current asset
Penyusutan Aset tetap	(5.083.718.507)	(561.568.128)	-	(5.645.286.635)	Depreciation Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>15.918.124.190</u>	<u>(561.568.128)</u>	<u>-</u>	<u>15.356.556.062</u>	Total Deferred Tax Assets
	31 Desember 2016/ Dec. 31, 2016	Dkreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year	Dkreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017/ Dec. 31, 2017	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Imbalan kerja	12.360.042.000	1.390.909.750	907.526.750	14.658.478.500	Post Employment Benefits
Selisih nilai wajar aset yang tidak digunakan dalam operasi	-		236.599.803	(236.599.803)	
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	6.579.964.000		-	6.579.964.000	
Penyusutan Aset tetap	(5.561.494.341)	477.775.834	-	(5.083.718.507)	Depreciation Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>6.798.547.659</u>	<u>8.448.649.584</u>	<u>670.926.947</u>	<u>15.918.124.190</u>	Total Deferred Tax Assets

d. Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan (beban) pajak dari hasil perhitungan rugi akuntansi sebelum pajak dengan laba fiskal yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. A reconciliation between total tax income (expense) from loss accountancy calculation result before tax with fiscal gain applied is as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Rp)	31 Maret/ March 2017 (Rp)	
Laba sebelum pajak penghasilan	24.338.660.196	11.916.678.524	Income before income tax
<u>Manfaat (Beban) Pajak :</u>			<u>Tax Benefit (Expenses):</u>
25% x 6.084.665.049	(6.084.665.049)	-	25% x 6.084.665.049

25% x 2.979.169.631	-	(2.979.169.631)	25% x 2.979.169.631
Sub Jumlah	(6.084.665.049)	(2.979.169.631)	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Difference:
Tunjangan Lain			Other Allowance
Iuran dan Sumbangan	(15.602.400)	(59.919.270)	Retribution and Donation
Penyusutan Pengampunan Pajak	(50.537.925)	-	Tax expenses
Pendapatan Jasa Giro	72.304.996	318.565.473	Interest Income
Beban lain-lain	-	(57.193.963)	Other expenses
Sub Jumlah	6.164.671	201.452.240	Sub Total
Jumlah Manfaat Pajak	(6.078.500.378)	(2.777.717.391)	Total Tax Benefit

19. IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporan 0834/ST-FA-PSAK24-CAMP/III/2018 tanggal 22 Maret 2018, sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	(Rp)	(Rp)	
Jumlah karyawan	805	805	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	6,90%	6,90%	Discount rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	(Rp)	(Rp)	
Beban jasa kini	-	3.075.382.000	Current service cost
Beban bunga	-	3.324.577.000	Interest cost
Beban jasa lalu	-	1.303.115.000	Past Service Cost
Jumlah	-	7.703.074.000	Total

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	(Rp)	(Rp)	
Nilai kini liabilitas	58.633.914.000	58.633.914.000	Present value of liabilities

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	(Rp)	(Rp)	
Liabilitas pada awal tahun	58.633.914.000	49.440.168.000	Liability at beginning of year
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	-	(2.139.435.000)	Benefit payments in the current year
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	-	7.703.074.000	Employee benefits expense (Note 26)
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	-	3.630.107.000	Revaluation of employee benefits
Liabilitas pada akhir tahun	58.633.914.000	58.633.914.000	Liability at end of year

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang masuk akal untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	(Rp)	(Rp)	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	-	55.673.455.000	Increase by 1%
Penurunan 1%	-	61.974.392.000	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	-	62.004.124.000	Increase by 1%
Penurunan 1%	-	55.626.276.000	Decrease by 1%

Asumsi Demografi

	TMI 3 (2011)/TMI 3 (2011)	
Tingkat Kematian	TMI 3 (2011)/TMI 3 (2011)	Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	10% per tahun sampai usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun (pria) dan usia 49 tahun (wanita)/ 10% per year up to age 25 year old and decreasing linearly 1% at age 54 year old (male) and at age 49 year old (female)	Turnover Rates
Tingkat Pensiun	100% di usia pensiun / 100% at retirement age	Retirement Rate

20. MODAL

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recognize provisions for employee service entitlement benefits retrospectively in accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The key assumptions used by the independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo 0834/ST-FA-PSAK24-CAMP/III/2018 dated March 22, 2018, are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	(Rp)	(Rp)	
Beban jasa kini	-	3.075.382.000	Current service cost
Beban bunga	-	3.324.577.000	Interest cost
Beban jasa lalu	-	1.303.115.000	Past Service Cost
Jumlah	-	7.703.074.000	Total

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follow:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	(Rp)	(Rp)	
Nilai kini liabilitas	58.633.914.000	58.633.914.000	Present value of liabilities

The movement in the liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	(Rp)	(Rp)	
Liabilitas pada awal tahun	58.633.914.000	49.440.168.000	Liability at beginning of year
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	-	(2.139.435.000)	Benefit payments in the current year
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	-	7.703.074.000	Employee benefits expense (Note 26)
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	-	3.630.107.000	Revaluation of employee benefits
Liabilitas pada akhir tahun	58.633.914.000	58.633.914.000	Liability at end of year

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follow:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
	(Rp)	(Rp)	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	-	55.673.455.000	Increase by 1%
Penurunan 1%	-	61.974.392.000	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	-	62.004.124.000	Increase by 1%
Penurunan 1%	-	55.626.276.000	Decrease by 1%

Demographic Assumption

20. CAPITAL STOCK

Komposisi pemilikan saham perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of 31 March 2018 and 31 December 2017, based on records maintained by PT Adimitra Jasa KORpora, are as follows:

31 Maret/ March 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham / Number of Shares	Persentase / Pemilikan	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	The names of the Company's shareholders
Tn. Sabana Prawirawidjadja	4.936.222.500	83,88%	493.622.250.000	Tn. Sabana Prawirawidjadja
Tn. Darmo Hadipranoto	228.150.000	3,88%	22.815.000.000	Tn. Darmo Hadipranoto
Ny. Justiani Hadipranoto	177.450.000	3,02%	17.745.000.000	Ny. Justiani Hadipranoto
Tn. Hendro Hadipranoto	50.700.000	0,86%	5.070.000.000	Tn. Hendro Hadipranoto
Ny. Listijani Hadipranoto	50.700.000	0,86%	5.070.000.000	Ny. Listijani Hadipranoto
Publik	441.777.500	7,51%	44.177.750.000	Public
Jumlah	5.885.000.000	100,00%	588.500.000.000	Total

31 Desember/ December 2017				
Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham / Number of Shares	Persentase / Pemilikan	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	The names of the Company's shareholders
Tn. Sabana Prawirawidjadja	4.936.000.000	83,87%	493.600.000.000	Tn. Sabana Prawirawidjadja
Tn. Darmo Hadipranoto	28.800.000	0,49%	2.880.000.000	Tn. Darmo Hadipranoto
Ny. Justiani Hadipranoto	22.400.000	0,38%	2.240.000.000	Ny. Justiani Hadipranoto
Tn. Hendro Hadipranoto	6.400.000	0,11%	640.000.000	Tn. Hendro Hadipranoto
Ny. Listijani Hadipranoto	6.400.000	0,11%	640.000.000	Ny. Listijani Hadipranoto
Publik	885.000.000	15,04%	88.500.000.000	Public
Jumlah	5.885.000.000	100,00%	588.500.000.000	Total

- a. Komposisi saham per 31 Maret 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora.
- b. Komposisi saham per 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, memuat persetujuan para pemegang saham sebagai berikut:

- Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 - Perubahan nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;
- Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0020551.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 5 Oktober 2017.
- Menyetujui perubahan nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp 250 (dua ratus lima puluh rupiah) menjadi sebesar Rp 100 (seratus rupiah).

- a. The Company's shareholders as of 31 March 2018 and 31 December 2017, based on records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora.
- b. Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, memuat persetujuan para pemegang saham sebagai berikut:

- The Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and register the shares of the Company to the Indonesia Stock Exchange and change the status of the Company from a Closed Company to an Open Company;
 - Change the name of the Company into Limited Liability Company PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;
- Upon amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0020551.AH.01.02 Year 2017 of October 5, 2017.
- Approve the nominal value of the Company's share from Rp 250 (two hundred fifty rupiah) to Rp 100 (one hundred rupiah).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 2018 (Rp)
Agio saham	-
Biaya emisi saham	-
Pengampunan Pajak	205.166.146.680
	205.166.146.680

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nilai nominal dari penjualan saham perdana, dengan rincian sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2017 (Rp)
Agio	203.550.000.000
Share issuance costs	(2.426.887.320)
Tax Amnesty	4.043.034.000
	205.166.146.680

Additional Paid in Capital

The additional paid in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, with details as follows:

2017		
Agio Saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya Emisi Saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total
Rp	Rp	Rp
Pengeluaran 885.000.000 saham baru melalui penawaran saham perdana dengan nilai nominal Rp 100 Per saham dengan harga penawaran Rp 330 per saham.	203.550.000.000	-
		203.550.000.000

Issuance of 885.000.000 new shares through an Initial Public Offering with par value of Rp 100 per share and offer price Rp 330 per share

Pengampunan Pajak

Selisih antara aset pengampunan pajak (Tax Amnesty) dan liabilitas pengampunan pajak (Tax Amnesty) yang disajikan sebagai bagian ekuitas pada tambahan modal disetor.

Berdasarkan Peraturan No.118/PMK.03 /2016 Tentang Tax Amnesty. Pada tanggal 3 April 2017 Perusahaan telah mengikuti Tax Amnesty atas harta bersih yang belum dilaporkan pada SPT PPh Badan tahun 2015, harta tersebut berupa Freezer dengan harga perolehan sebesar Rp 4.043.034.000 dengan uang tebusan yang dibayarkan sebesar Rp 202.151.700.

Tax Amnesty

The difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities as presented in the equity section of the additional paid-in capital.

Based on the Regulation No. 118/PMK.03 /2016 About Tax Amnesty. On April 3, 2017 Company has been following Tax Amnesty on net assets that have not been reported in the corporate income SPT in 2015, the property is in the form of freezer with an acquisition cost of Rp 4.043.034.000 ransoms paid amounted to Rp 202.151.700.

22. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

22. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME

		Saldo laba/ Retained earnings	
Sampai dengan 31 Maret 2018			Year to March 31, 2018
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(814.944.092)		Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	-		Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo akhir	(814.944.092)		Ending Balance
Sampai dengan 31 March 2017			Year to March 31, 2017
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(8.816.817.039)		Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	-		Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo akhir	(8.816.817.039)		Ending Balance

23. SALDO LABA

23. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah		
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated (un audited)</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated (un audited)</i>			Total
	-	508.969.644.010			508.969.644.010
Total laba komprehensif periode berjalan	-	43.421.734.614	43.421.734.614	Comprehensive income of current period	
Pembagian Dividen	-	500.000.000.000	500.000.000.000	Dividend	
Saldo per 31 Desember 2017	-	552.391.378.624	552.391.378.624	Balance at December 31, 2017	
Total laba komprehensif periode berjalan	-	18.260.159.818	18.260.159.818	Comprehensive income of current period	
Saldo per 31 Maret 2018	-	570.651.538.442	570.651.538.442	Balance at March 31, 2018	

* Lihat catatan 21

* See note 21

24. PENJUALAN

24. NET SALES

	31 Maret/ March 2018 (Rp)	31 Maret/ March 2017 (Rp)	
Penjualan	221.965.742.669	217.297.260.733	Sales
Retur penjualan	(2.933.196.374)	(3.141.229.806)	Sales return
Jumlah	219.032.546.295	214.156.030.927	Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret/ March 2018 (Rp)	31 Maret/ March 2017 (Rp)	
Pemakaian bahan baku	71.829.605.124	66.566.655.216	Raw material used
Upah langsung	3.545.043.630	2.934.309.840	Direct labor
Beban pabrikasi	20.391.466.850	21.374.521.406	Factory expenses
Jumlah Biaya Produksi	95.766.115.603	90.875.486.462	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Persediaan awal	5.230.781.966	5.177.663.587	Beginning inventory
Persediaan akhir	(5.350.292.033)	(5.612.487.652)	Ending inventory
Beban Pokok Produksi	95.646.605.536	90.440.662.397	Cost of Goods Manufacturing
Persediaan barang jadi			Finished goods
Persediaan awal	82.392.933.207	76.626.754.300	Beginning inventory
Persediaan akhir	(84.888.547.215)	(79.812.443.808)	Ending inventory

	93.150.991.528	87.254.972.889	Cost of Goods Sold
Beban Pokok Penjualan			
26. BEBAN USAHA		26. OPERATING EXPENSES	
	31 Maret/ March 2018 (Rp)	31 Maret/ March 2017 (Rp)	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Promosi	10.456.659.646	12.848.760.260	Promotion
Angkutan	8.539.216.923	8.384.825.857	Transportation
Advertensi	5.650.901.890	4.985.797.459	Advertence
Dry Ice	12.134.335	10.059.000	Dry ice
Bahan bakar	1.402.159.271	1.539.848.418	Fuel
Bad stock	2.785.328.326	7.300.453.400	Bad stock
Sarana pemasaran	422.167.812	290.269.008	Marketing
Parkir dan tol	234.279.819	240.034.690	Parking and toll
Pemeliharaan	257.217.744	228.131.383	Maintenance
Perjalanan dinas	1.401.550.931	1.572.538.240	Travelling expenses
Supply kebutuhan pemasaran	5.548.732.986	8.165.720.803	Supply marketing need
Pengepakan	3.798.700	4.675.710	Packing
Jumlah	36.714.148.384	45.571.114.227	Total
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	16.954.670.847	18.917.170.751	Salary
Listrik dan air	2.381.826.679	2.729.641.803	Electricity and water
Sewa	10.627.142.283	23.021.238.625	Rent
Komunikasi	1.142.765.098	782.685.149	Communication
Diklat	265.018.735	472.241.215	Training
Penyusutan	15.720.952.354	13.969.892.528	Depreciation
Cetakan dan Fotocopy	1.782.034.406	1.950.972.191	Printing
Jamsostek dan BPJS	593.236.650	607.921.230	Insurance jamsostek
Asuransi	300.410.870	285.333.249	Insurance
Administrasi Kantor	534.274.052	600.124.756	Office administrative
Pemeliharaan	1.306.591.439	1.886.109.102	Maintenance
STNK	33.660.400	27.902.500	Vehicle registration
Umum dan administrasi lainnya	15.695.000	10.452.000	Other general and administrative
Konsultasi, Audit, dan Lawyer	2.669.319.720	662.239.623	Consultant, audit, and lawyer
Representasi dan sumbangan	62.409.611	239.677.080	Representation and donation
Imbalan kerja (Catatan 19)	-	-	Employee benefits (Note 19)
Amortisasi aset tidak berwujud	399.165.010	-	Amortization intangible assets
Jumlah	54.789.173.154	66.163.601.801	Total
27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA		27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)	
	31 Maret/ March 2018 (Rp)	31 Maret/ March 2017 (Rp)	
<u>Pendapatan operasional lainnya</u>			<u>Other operating income</u>
Labas selisih kurs	(10.243.351)	(111.747.407)	Gain on foreign exchange
Pendapatan klaim	48.396.928	2.990.169	Insurance claim income
Penjualan barang sisa	136.511.781	116.958.195	Sales of scraps
Keuntungan penjualan	132.329.322	(4.431.632)	Gain on disposal assets
Selisih stock opname	(49.144.265)	24.161.015	Difference of stock opname
Lain-lain	(127.112.460)	-	Others
Jumlah	130.737.955	27.930.340	Total
<u>Beban operasional lainnya</u>			<u>Other operating expenses</u>
Rugi selisih kurs	-	-	Loss on foreign exchange
Pajak	-	210.460.618	Tax
Rugi penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	-	-	Loss on impairment of other non-current assets
Lain - lain	675.940.890	172.215.569	Others
Jumlah	675.940.890	382.676.187	Total
28. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN		28. FINANCIAL INCOME (EXPENSE)	
	31 Maret/ March 2018 (Rp)	31 Maret/ March 2017 (Rp)	
<u>Pendapatan Keuangan</u>			<u>Financial Income</u>
Bunga	289.219.983	1.274.261.893	Interest
Jumlah	289.219.983	1.274.261.893	Total
<u>Beban Keuangan</u>			<u>Financial Expenses</u>
Administrasi Bank	149.145.637	208.068.421	Bank administrative
Bunga	9.634.444.444	3.961.111.111	Interest
Jumlah	9.783.590.081	4.169.179.532	Total
29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI		29. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES	
Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.		The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the years ended 31 December 2017 and 2016, as well as balances with related parties as of 31 December 2017 and 2016.	
31 Maret/ March	31 Desember/	Persentase dari TotalAset/Pendapatan/	

	2018	December 2017	Percentage of Total Assets/Revenue	
	(Rp)	(Rp)	%	%
Utang lainnya				
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.423.409.685	1.466.641.571	0,0121	0,0039
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>				
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	-	2.909.602.265	-	0,01
Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi: <i>Details of relationship and type of transactions with related parties:</i>				

No.	Pihak yang berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat berelasi Perseroan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
1	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Dikendalikan oleh personil kunci/ <i>Control by key personnel</i>	Penggunaan Fasilitas Bersama/ <i>Use of share Facilities</i>

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Rp)	31 Desember/ December 2017 (Rp)	
Dewan Komisaris dan Direksi	5.130.000.000	5.130.000.000	Board of Commissioners and Board of Directors

30. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan yaitu makanan.

30. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Company's business segment consisting of foods.

	31 Maret/ March 2018 (Rp)	31 Desember/ December 2017 (Rp)	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Menurut Jenis Produk			<i>Type of Product</i>
Makanan	219.032.546.295	214.156.030.927	Foods
Jumlah	219.032.546.295	214.156.030.927	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	219.032.546.295	214.156.030.927	Total After Elimination
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			<i>Type of Product</i>
Makanan	93.150.991.528	87.254.972.889	Foods
Jumlah	93.150.991.528	87.254.972.889	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	93.150.991.528	87.254.972.889	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			PRODUCT SEGMENT
Laba Usaha			<i>Income From Operation</i>
Makanan	33.833.030.293	14.811.596.162	Foods
Beban Keuangan	(9.494.370.098)	(2.894.917.639)	Financial Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	24.338.660.196	11.916.678.524	Profit Before Tax Income
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
Jumlah aset lancar	621.805.020.713	864.515.740.386	Total Current Assets
Jumlah aset tidak lancar	351.881.811.945	346.668.782.273	Total Non Current Assets
Jumlah	973.686.832.658	1.211.184.522.659	Total
JUMLAH KEWAJIBAN			TOTAL LIABILITIES
Jumlah liabilitas lancar	58.881.177.634	54.639.027.443	Total Current Liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	58.633.914.000	318.633.914.000	Total Non Current Liabilities
Jumlah	117.515.091.634	373.272.941.443	Total

31. PERIKATAN

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

- PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
Pada tahun 2016 perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk terkait penggunaan lisensi program Oracle dimana pemberi tugas yaitu PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk yang diwakili oleh Bapak Edwin Sutedja sebagai IT Manager menyerahkan semua hak, jabatan, dan kepentingannya untuk lisensi program Oracle pada PT Campina Ice Cream Industry yang diwakili oleh Bapak Suprasta sebagai IT Officer. Jenis lisensi yaitu Enterprise \$M Cost of Goods Sold. Biaya lisensi per kenaikan sebesar USD 5.562, dan biaya lisensi pembaruan perangkat lunak tahun pertama sebesar USD 1.223,64. Tanggal penandatanganan surat perjanjian tersebut pada 22 Juni 2016.

PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk melakukan perjanjian dengan PT Swadaya Agung Perkasa sesuai nomor perjanjian 19/SAP/VI/2017 mengenai sewa gedung yang disewakan pada PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk dan selanjutnya PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk memberikan izin pada PT Campina Ice Cream Industry untuk menggunakan gedung tersebut dengan jangka waktu sejak 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.

31. COMMITMENTS

The Company performs some cooperation, for example with:

- PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
In 2016 the company entered into an agreement with PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk related to use Oracle program license where the assignor of PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk represented by Mr. Edwin Sutedja as IT Manager handed over all authorization, position and his concerns to license the Oracle program on PT Campina Ice Cream Industry represented by Mr. Suprasta as IT Officer. The license type is Enterprise \$ M Cost of Goods Sold. License fee per increment USD 5.562, and first year license software license fee USD 1.223,64. Date of signing of the agreement on June 22, 2016.

PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk entered into an agreement with PT Swadaya Agung Perkasa according to the agreement number 19 / SAP / VI / 2017 regarding rental lease at PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk and further PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company , Tbk granted permission to PT Campina Ice Cream Industry to use the building for a period from June 1, 2017 to May 31, 2018.

PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk melakukan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sesuai nomor perjanjian 2694/HK840/R3W-3A444000/2016 mengenai penyediaan layanan Sapiro & Wifi id di PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk dan selanjutnya PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk memberikan izin pada PT Campina Ice Cream Industry untuk menggunakan layanan Sapiro & Wifi id tersebut dengan jangka waktu sejak 24 Oktober 2016 sampai dengan 23 Oktober 2018.

PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk according to the agreement number 2694 / HK840 / R3W-3A444000 / 2016 regarding the provision of Sapiro & Wifi id service at PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk and further PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk give permission to PT Campina Ice Cream Industry to use Sapiro & Wifi id services for a period of from October 24, 2016 to October 23, 2018.

b. VIMN Netherlands B.V. (VIMN BV)

Pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan VIMN Netherlands B.V. (VIMN BV) tentang pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai royalti sebesar 5% dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2017.

b. VIMN Netherlands B.V. (VIMN BV)

In 2015, the Company entered into an agreement with VIMN Netherlands B.V. (VIMN BV) on licensing the brands owned by the company. The royalty value of 5% is calculated based on the total value of a year turnover to a third parties. The term of the agreement is from July 1, 2015 to June 30, 2017.

c. PT Walt Disney Indonesia

Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Walt Disney Indonesia tentang pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai royalti sebesar 7% dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Desember 2016 sampai dengan 30 Juni 2019.

c. PT Walt Disney Indonesia

In 2016, the Company entered into an agreement with PT Walt Disney Indonesia regarding the licensing of the brands owned by the company. The royalty value of 7% is calculated based on the total value of a year turnover to a third parties. Term of agreement from December 1, 2016 to June 30, 2019.

d. PT. Indormarco Prismatama

Berdasarkan perjanjian tanggal 16 Maret 2017. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT. Indormarco Prismatama untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2017 terhitung sejak 1 Januari 2017 dan berakhir tanggal 31 Desember 2017.

d. PT. Indormarco Prismatama

Based on the agreement dated March 16, 2017. The Company cooperates with PT. Indormarco Prismatama to supply products for resale, where details of product types are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The terms of the above Terms are valid for the period 2017 effective from January 1, 2017 and ending December 31, 2017.

e. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/SAT/2017/HO/FD/JHL/001 tanggal 24 Maret 2017. Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT. Campina Ice Cream Industry kepada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

e. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Based on the agreement Number: BP/SAT/2017/HO/FD/JHL/001 dated March 24, 2017. In connection with the supply of merchandise by PT. Campina Ice Cream Industry to PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Both parties have agreed and agreed to hold cooperation for the period January 1, 2017 to December 31, 2017.

f. PT. Midi Utama Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/MUI/HO/2017/FF//0047 tanggal 17 April 2017. Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT. Campina Ice Cream Industry kepada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama untuk periode 01 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

f. PT. Midi Utama Indonesia Tbk

Based on the agreement No. BP/MUI/HO/2017/FF//0047 dated April 17, 2017. In connection with the supply of merchandise by PT. Campina Ice Cream Industry to PT. Midi Utama Indonesia Tbk. Both parties have agreed and agreed to hold cooperation for the period January 1, 2017 to December 31, 2017.

g. PT Metrodata Eletronics, Tbk

Pada tahun 2016 perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Metrodata Eletronics, Tbk. terkait servis pemeliharaan program Oracle yang digunakan oleh Ultra Jaya dan Campina. Periode perjanjian dimulai 1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016.

g. PT Metrodata Eletronics, Tbk

In 2016 the company entered into a cooperation agreement with PT Metrodata Eletronics, Tbk. related Oracle maintenance services used by Ultra Jaya and Campina. The agreement period starts from May 1, 2015 to April 30, 2016.

h. PT Mitra Integrasi Informatika

Pada 25 April 2016 perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Mitra Integrasi Informatika sesuai nomor perjanjian 138/MII/LSN/IV/2016 mengenai penyediaan lisensi perangkat lunak (Software). Dengan jangka waktu sejak 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2019.

h. PT Mitra Integrasi Informatika

On April 25, 2016 the company entered into an agreement with PT Mitra Integrasi Informatika according to the agreement number 138/MII/LSN/IV/2016 regarding the provision of software (Software). With a period from July 1, 2016 to June 30, 2019.

32. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

32. RISK MANAGEMENT

The Company are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

b. Market risk

Currency exchange rate risk

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Company's functional currency. To minimize the risk all, The Company monitor fluctuation of foreign currency and almost all the Company's bank loan in Rupiah.

Interest rate risk

The Company have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company s' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company's policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

- c. Risiko likuiditas
Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.
- d. Estimasi nilai wajar
Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Maret, 2018 / March 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	290.674.655.379	290.674.655.379
Piutang usaha - Pihak ketiga	162.713.201.443	162.713.201.443
Piutang lain-lain	1.692.034.082	1.692.034.082
Aset keuangan tidak lancar	6.809.256.950	6.809.256.950
Jumlah	461.889.147.854	461.889.147.854
Liabilitas Keuangan:		
Pinjaman	-	-
- Pihak ketiga	41.128.784.016	41.128.784.016
- Pihak berelasi	1.423.409.685	1.423.409.685
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.633.914.000	58.633.914.000
Jumlah	101.186.107.701	101.186.107.701

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi hara dasar dan model arus kas diskonto. Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lainlain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

- e. Manajemen permodalan
Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- Perusahaan memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

- c. Liquidity Risk
Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.
- d. Fair value estimation
The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of our financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
			Financial assets:
			Cash and cash equivalent
			Account receivables - Third parties
			Other receivables
			Non currentfinancial asset
			Financial Liabilities:
			Loans
			- Third parties
			- Related parties
			Long-term employee benefits liabilities
			Total

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, shortterm employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.

- e. Capital management
The Company objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company had cash and cash equivalents that are larger than bank loans, this shows that the Company has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, sebagai berikut:

31 Maret 2018	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	March 31, 2018
Akun			Accounts
Aset :			Assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	USD	17.828,05	Cash and Time Deposit Restricted
Uang Muka Pembelian	GBP	871,20	Advances for purchases
Jumlah Aset		<u>262.113.470</u>	Total Assets
Liabilitas:			Liability
Utang Usaha	USD	72.463,16	Trade Payables
	EUR	11.325,78	
Jumlah Liabilitas		<u>1.188.823.788</u>	Total Liabilities

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are summarized below:

31 Maret 2018	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	March 31, 2018
Akun			Accounts
Aset :			Assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	USD	17.828,05	Cash and Time Deposit Restricted
Uang Muka Pembelian	GBP	871,20	Advances for purchases
Jumlah Aset		<u>262.113.470</u>	Total Assets
Liabilitas:			Liability
Utang Usaha	USD	72.463,16	Trade Payables
	EUR	11.325,78	
Jumlah Liabilitas		<u>1.188.823.788</u>	Total Liabilities

Posisi Liabilitas – Bersih		(926.710.318)		Liability Position - Net
31 Desember 2017	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	December 31, 2017	
Akun			Accounts	
Aset :			Assets	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	USD	17.828,05	241.534.421	Cash and Time Deposit Restricted
Uang Muka Pembelian	USD	82.320,00	1.115.271.360	Advances for purchases
Jumlah Aset			1.356.805.781	Total Assets
Liabilitas:			Liability	
Utang Usaha	USD	113.934,62	1.543.586.232	Trade Payables
	EUR	9.854,92	159.389.731	
Jumlah Liabilitas			1.702.975.963	Total Liabilities
Posisi Liabilitas – Bersih			Liability Position - Net	
			(346.170.182)	

34. TRANSAKSI NON KAS

34. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Maret/ March 2018 (Rp)	31 Desember/ December 2017 (Rp)	
Perolehan aset tetap melalui :			Acquisitions of property and equipment through:
Utang	1.312.489.005	10.145.802.315	Payable
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	3.435.469.036	18.536.131.775	Reclassification from advances purchased

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

35. EVENTS AFTER STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DATED

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal transaksi.

There is no event after the transaction date

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 30 April 2018

The financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 30, 2018

---- oOo ----